

**WORKSHOP SEKOLAH CABANG DAN RANTING MUHAMMADIYAH  
LEMBAGA PENGEMBANGAN CABANG DAN RANTING  
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**

**x**

Kegiatan yang dilaksanakan Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting (LPCR) Pimpinan Pusat Muhammadiyah dengan mengundang peserta dari perwakilan cabang dan ranting yang dianggap mempunyai beberapa aspek keunggulan yang bisa menjadi percontohan bagi persyarikatan. Cabang dan ranting merupakan ujung tombak pergerakan dakwah persyarikatan, sehingga banyak cabang dan ranting yang memiliki keunggulan serta inspiratif yang belum terpublikasikan. Untuk itu perlu disusun pola pembelajaran secara umum sehingga dapat dipelajari dan ditiru sesuai karakteristik masing-masing cabang dan ranting.

Workshop ini diharapkan dapat menghasilkan suatu kurikulum sekolah cabang dan ranting dengan tujuan :

1. Menyediakan konsep pembelajaran sekolah cabang dan ranting
2. Memberi sarana-prasarana pembelajaran bagi cabang dan ranting yang ingin belajar
3. Memetakan cabang dan ranting yang unggul, sesuai keunggulan masing-masing
4. Menyediakan panduan penyusunan prioritas program untuk dipelajari cabang dan ranting pembelajar
5. Merancang follow up program pasca pembelajaran

Workshop ini diselenggarakan di PCM Sruweng Kebumen pada tanggal 24-25 Januari 2020, yang kemudian workshop ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu Kelompok Cabang dan Kelompok Ranting sehingga diharapkan dapat menghasilkan yang optimal.

**KELOMPOK RANTING**

- Ketua : PRM Gading Klaten Jateng  
Sekretaris : PRM Nitikan Yogyakarta  
Anggota : PRM Gunungpring Muntilan  
PRM Kayuputih DKI Jakarta  
PRM Wage Sidoarjo Jatim  
PRM Karangtawang Jateng  
PRM Pandowa DIY  
PRM Al-Ummah Banjarmasin Kalsel

## HASIL WORKSHOP KELOMPOK RANTING

Menyusun kurikulum sekolah cabang dan ranting secara umum sebagai berikut

### KURIKULUM SEKOLAH CABANG DAN RANTING LEMBAGA PENGEMBANGAN CABANG DAN RANTING PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

NO	MATERI	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	KRITERIA PESERTA	METODE	LOKASI
1	Pembinaan Jama'ah						
	a. Pendataan Jamaah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pendataan jamaah</li><li>2. Pemetaan jamaah</li><li>3. Menunjuk koordinator</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tersedianya data jamaah</li><li>2. Terpilihnya Koordinator dalam komunitas Jamaah Masjid</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Data faktual jamaah di ranting</li><li>2. Informasi (baik dari jamaah maupun dari masjid) dapat tersampaikan secara baik,</li><li>3. fungsi kontrol dan monitoring dapat dijalankan (Jamaah Sakit, bepergian dll.) Dapat segera diketahui dan ditindaklanjuti</li></ol>	Pendata merupakan pengurus masjid (takmir) yang berkoordinasi dengan Koordinator jamaah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengisian form monitoring keaktifan jamaah</li><li>2. Evaluasi</li><li>3. Tindaklanjut</li></ol>	Berbasis Masjid
	b. Pengajian Rutin / Tadarus	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengajian / Tadarus harian</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meningkatnya jumlah jamaah</li></ol>	Menjadikan Simpatisan dan	Seluruh kaum muslimin	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengajian harian berupa</li></ol>	Masjid, Musholla,

NO	MATERI	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	KRITERIA PESERTA	METODE	LOKASI
		2. Pengajian pekanan 3. Pengajian bulanan	pengajian 2. Jamaah Istiqomah untuk selalu hadir 3. Jamaah merasa nyaman mengikuti kajian 4. Meningkatnya pemahaman keilmuan	diharapkan menjadi aktivis Masjid		tadarus dan kuliah subuh 2. Pengajian pekanan sesuai dengan kebutuhan dengan koordinasi Mubaligh PCM 3. Pengajian bulanan dengan kebutuhan dengan koordinasi Mubaligh PDM	Madrasah, dari rumah kerumah (kondisional)
	c. Gerakan Jamaah Dakwah Jamaah	GJDJ di bidang : 1. pertanian (Budidaya Padi), Budidaya Jahe merah 2. Perikanan budidaya ikan lele 3. peternakan kambing domba	Meningkatkan ekonomi jamaah	Jamaah sejahtera	Seluruh Jamaah	Bagi hasil ke Jamaah	menyesuaikan
2.	Kepemimpinan, Organisasi, Manajemen						
	a. Pelatihan Kepemimpinan	Baitul Arqom	1. Terbentuknya kepemimpinan yang solid	Memimpin organisasi dengan gembira dan tanpa	Perngurus Muhammadiyah masing – masing	Mengadakan musyawarah di masing – masing	Rumah Makan, Tempat – tempat khusus

NO	MATERI	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	KRITERIA PESERTA	METODE	LOKASI
			2. Terbentuknya pemimpin yang paham administrasi dan keuangan 3. Menngerti tugas dan tanggung jawab masing – masing pengurus	paksaan	jenjang	jenjang Dikumpulkan dalam tempat dan suasana yang menggemberikan	yang menggemberikan
	b. Rapat Pengurus	Rapat Pekan dan rapat bulanan	Pimpinan bergembira mengikuti rapat pengurus	1. Terselenggaranya rapat rutin baik pekanan maupun bulanan 2. Memunculkan ide – ide baru yang bermanfaat	1. Pengurus harian 2. Pengurus secara keseluruhan	Diwajibkan hadir bagi seluruh pengurus dalam setiap pertemuan Dihadirkan untuk digembirakan disesuaikan sesuai daerah masing - masing	Kondisional (tempat – tempat yang menggemberikan)
3.	Pemberdayaan Ekonomi dan Sosial Keumatan						
	Pengelolaan Amal Usaha berbasis Jamaah (Toko, Lembaga Keuangan Syariah, Pengelolaan lahan parkir)	Mendirikan Amal Usaha Ekonomi berbasis Jamaah	Keterlibatan Jamaah dalam pengembangan Usaha Ranting	1. Terbentuknya amal usaha ekonomi berbasis Jamaah 2. Pemberdayaan Ekonomi Ummat 3. Terbukanya lapangan Kerja	1. Pimpinan persyarikatan 2. Seluruh jamaah persyarikatan	1. Penentuan kelembagaan (amal usaha) 2. Penggalangan modal dengan pemilik saham mayoritas persyarikatan 3. Manajemen	Lingkungan persyarikatan

NO	MATERI	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	KRITERIA PESERTA	METODE	LOKASI
				Bagi Kader – Kader Persyarikatan 4. Tersedianya Produk dengan label Halal di lingkungan Ranting		Operasional 4. Manajemen Keuangan	
4.	AUM Unggulan						
	a. Menjadikan AUM yang Kreatif, Inovatif dan Solutif	Pengembangan Amal Usaha berbasis Wakaf	Memahami jamaah wakaf tidak hanya untuk Masjid akan tetapi terdapat istilah wakaf produktif yang dapat dimanfaatkan secara optimal	Menumbuhkan kepercayaan jamaah untuk wakaf ke persyarikatan Muhammadiyah	Kaum Muslimin	1. Menunjukkan kemampuan dan keamanan dalam mengelola wakaf 2. Orang / Jamaah akan tertarik untuk mewakafkan hartanya 3. Pendekatan personal diperlukan untuk membangun kepercayaan 4. Setiap Tanah	Se Indonesia

NO	MATERI	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	KRITERIA PESERTA	METODE	LOKASI
						wakaf ada lokasi komersial area	
		Program Literasi Al Qur'an (Baitul Qur'an) Berbasis Jamaah					
5.	Kaderisasi dan Partisipasi AMM						
	Optimalisasi peran AMM dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baitul Arqom</li> <li>2. Pasar Sore Ramadhan</li> <li>3. Safari Qurban</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran serta Angkatan Muda dalam setiap kegiatan Muhammadiyah</li> <li>2. Terciptanya Sinergitas antara Kaum Sepuh dan Kaum Muda dalam menjalankan roda persyarikatan</li> <li>3. Tumbuh dan Perkembangannya kader – kader muda baik di lingkungan persyarikatan maupun di lingkungan kemasyarakatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hadirnya anak – anak muda dalam kegiatan – kegiatan persyarikatan</li> <li>2. Kader muda mengetahui fungsi dan proses kaderisasi yang ada di Muhammadiyah</li> <li>3. Persyarikatan tidak kehabisan stok kader yang akan</li> </ol>	Berjenjang, anak – anak, remaja, orang tua Muda, orang Tua	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kaderisasi dengan mengoptimalkan keaktifan ortom – ortom yang ada di wilayah Persyarikatan</li> <li>2. Antar ortom harus dapat bersinergi dalam kepanitian Bersama</li> <li>3. Kaderisasi bukan berhenti pada tataran mendidik akan tetapi juga berlanjut pada penempatan</li> </ol>	Lingkungan persyarikatan

NO	MATERI	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	KRITERIA PESERTA	METODE	LOKASI
			yang lebih luas	melanjutkan roda kepengurus an persyarikatan		kader yang dididik	
6.	Daya Pengaruh dan Penguasaan Media Dakwah						
	a.memiliki atau memanfaatkan media dakwah atau IT yang terbaru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan proses pembuatan video kemuh. Secara langsung atau recording</li> <li>2. murotal qur'an khusus kader – kader muda muhammadiyah</li> <li>3. Mengirim semua data diatas ke media Youtube, TV MU dan media sosial lainnya</li> <li>4. Membuat konten dakwah grafis</li> </ol>	Netizen dengan mudah mengetahui dakwah muhammadiyah di media sosial	Semua data / file memberikan ilmu pengetahuan dan pemahaman kepada seluruh netizen	Seluruh pengguna media social / netizen	broadcasting	Global

NO	MATERI	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	KRITERIA PESERTA	METODE	LOKASI
		5. Membuat Buletin Jum'at 5000 eks. Setiap jumat 6. Membuat Banner sebagai media dakwah					
	Memiliki pengaruh secara sosial	Melakukan penyebaran file atau data dakwah	Netizen lebih bijak dalam mencari konten sesuai manhaj persyarikatan	Seluruh warga muhammadiyah mengetahui dakwah muhammadiyah dengan mudah melalui gedget	Seluruh pengguna media social / netizen	broadcasting	Global
	Memiliki pengaruh secara ekonomi	Mencari tawaran sponsor dan mitra kerjasama	Media al ummah hidup mandiri	Media al Ummah semakin berkembang	Seluruh Netizen / Perusahaan / Donatur	Broadcasting / visit	Kalimantan Selatan / Global (menyesuaikan)
	Memiliki pengaruh secara politik	Rutin menyediakan konten dakwah kemuh.	Netizen lebih paham persyarikatan muhammadiyah	Semakin banyak warga dan simpatisan Muhammadiyah	Seluruh pengguna media social / netizen	broadcasting	Global
	Memiliki pengaruh secara budaya	Rutin menyediakan konten dakwah kemuh.	Warga Muhammadiyah semakin faham islam dari sudut pandang muhammadiyah	Mempertahankan dan mengokohkan warga muhammadiyah agar lebih mantap menjadi warga Muhammadiyah	Seluruh pengguna media social / netizen	broadcasting	Global

**CONTOH KEGIATAN/AUM DARI MASING-MASING PRM PESERTA WORKSHOP  
SESUAI ASPEK YANG DITENTUKAN LPCR PP**

<b>NO</b>	<b>ASPEK</b>	<b>PRM</b>	<b>KEGIATAN/AUM</b>	<b>PENJELASAN SINGKAT</b>
1	Pembinaan Jama'ah (Kemamuran Masjid, Pengajian, GDDJ)	PRM Karangtawang / PRM Wage	1. Pemetaan Jamaah  2. Pengajian Rutin  3. GDJD	1. Pendataan jamaah Masjid 3 Masjid 5 Musholla Se Ranting Karangtawang, dibagi koordinator 5 - 10 KK dengan tugas memotivasi dan memberikan informasi baik dari anggota maupun dari Masjid, sehingga informasi dapat tersampaikan secara baik, fungsi kontrol dapat dijalankan (Jamaah Sakit, bepergian dll.) untuk mapping jamaah, masjid dibuat nyaman. pengelola masjid melayani jamaah 2. Pengajian dibagi menjadi a) Pengajian harian berupa tadarus dan kuliah subuh b) Pengajian Pekan (Kajian Jum'at pagi) putar di tiga masjid binaan, pemateri dari pimpinan cabang muhammadiyah sudah berjalan 2 tahun, c) Pengajian Selapanan / Bulanan dilaksanakan sesuai kebutuhan dengan koordinasi Mubaligh PDM 3. GJJD di bidang pertanian (Budidaya Padi), dilakukan bersama petani dan hasil untuk bersama, Budidaya Jahe merah di polybag, budidaya ikan lele di masjid dan dijadikan percontohan ke jamaah/ warga, peternakan kambing domba dengan jumlah 27 ekor yang dikelola Masjid
2.	Kepemimpinan, Organisasi, Manajemen	PRM Gunungpring	1. Leadership kolektif kolegial 2. Keaktifan mengadakan rapat 3. Administrasi	1. menyatukan pimpinan dalam satu tujuan, menentukan strategi dakwah (keagamaan, Pendidikan, politik, ekonomi dan sosial) 2. rapat merupakan nafas organisasi, malam jum'at bermuhammadiyah sudah berjalan 189 kali selama tiga tahun, setiap kali rapat dilakukan dengan arisan makan sebagai penyemangat 3. administrasi sebagai pendukung kegiatan dalam rapat" rutin utamanya

NO	ASPEK	PRM	KEGIATAN/AUM	PENJELASAN SINGKAT
			4. Keuangan 5. Sumber Daya Manusia	notulen rapat, sistem administrasi Perguruan Muhammadiyah Gunungpring dibuat Terpadu disusun oleh ranting 4. terpusat di Bendahara PRM, Masing" Aum mengajukan permohonan dalam pembelanjaan keuangan ranting, di bawah 10 juta otonomi pimpinan AUM 5. Startegi membangun sumber daya manusia yang berkemajuan, SDM yang dimaksud Siswa, Guru Karyawan, Pengurus (yang merupakan exofficio Pengurus Ranting), disusun Peraturan PMG, Penerimaan Siswa Baru dan rekrutmen Guru dan Karyawan diseleksi dengan obyektif dan profesional
3.	Pemberdayaan Ekonomi dan Sosial Keumatan	PRM Gading	1. Parkir Motor 2. Tokomu 3. BTM 4. Pelatihan Jama'ah	1. AUM berbentuk parkir motor di kawasan RSI Klaten dengan luas lahan 3.080 m <sup>3</sup> , lahan tersebut hasil gerakan wakaf produktif dari anggota dan simpatisan muhammadiyah. 2. AUM tokomu "Surya Gading Mu" berbasis jama'ah dengan komposisi saham 51% milik ranting, 49% milik jama'ah. Dan telah mensupport cabang/ranting lainnya sehingga telah berdiri lebih dari 10 tokomu. 3. Lembaga keuangan BTM "Surya Gading" saham 100% milik ranting, dengan produk simpin yang seimbang antara qordhul hasan dan non qordhul hasan. 4. Memberikan pelatihan-pelatihan praktis untuk sumber pendapatan tambahan jama'ah seperti pelatihan budidaya lele bioflok, pelatihan ternak ayam bronik (broiler organik)
		PRM Pandowan	1. Budidaya anggrek 2. Membatik 3. Kreasi rajut 4. Air minum galon 5. Pangkalan gas 3 kg 6. Pemberdayaan sawah wakaf 7. Ternak kambing 8. Simpan pinjam	1. Budidaya Anggrek dan pemasaran. PRM mendapatkan bagi hasil tiap 6 bulan 2. Sanggar batik, menerima pesanan aneka batik 3. Kreasi rajut. Pembuatan aneka rajut : tas, dompet, sepatu dll 4. Air minum gallon, sebagai distributor Salsabila Produk PDPM Kulon Progo 5. Pangkalan gas 3 kg, mendapatkan bagi hasil tiap bulan 6. Pemberdayaan sawah wakaf, ditanami padi/polawija PRM dapat bagi hasilnya 7. Ternak kambing, semula oleh santri PA sekarang digaduhkan di masyarakat 8. Simpan pinjam, dilaksanakan pas pengajian rutin

NO	ASPEK	PRM	KEGIATAN/AUM	PENJELASAN SINGKAT
4.	AUM Unggulan (Kreatif, Inovatif, Solutif)	PRM Kayu Putih	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kreatif</li> <li>2. Inovatif</li> <li>3. Solutif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 15 unit amal usaha, ditempat lain tidak ada di kayu putih ada, memiliki MoU dengan 12 Lembaga lain</li> <li>2. gerakan pengembangan amal wakaf, dengan dana wakaf guru" kayu putih digaji dari pengelolaan dana wakaf, sehingga tidak ingin membebankan biaya pendidikan ke siswa, gerakan baitul qur'an muhammadiyah dengan dana wakaf muhammadiyah</li> <li>3. kepercayaan secara institusional bukan pada personal, memiliki keinginan untuk sama dengan dompet dhuafa</li> </ol>
		PRM Gunungpring	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kreatif</li> <li>2. Inovatif</li> <li>3. Solutif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. performa sarana prasarana, guru dan siswa harus diperhatikan, pilihan sekolah menjadi life style</li> <li>2. Inovasi yang dilakukan adalah segmentasi lembaga pendidikan, PRM Gunungpring memilih segmen pasar untuk kalangan menengah ke Atas</li> <li>3. Dengan puasnya wali murid terhadap hasil pendidikan di sekolah, ppdb 1.5 M. akan nyata dapat terwujud</li> </ol>
5.	Kaderisasi dan Partisipasi AMM	PRM Nitikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlaksananya Baitul Arqom</li> <li>2. Rekrutment anggota</li> <li>3. AMM aktif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baitul Arqom dilaksanakan dengan mengutamakan kehadiran keluarga besar AUM yang ada, Kader – Kader Masjid dan Musholla, terkhusus warga baru di AUM wajib mengikuti kegiatan Baitul Arqom</li> <li>2. Pola rekrutmen menyesuaikan target yang akan di rekrut, mengajak kader muda yang telah selesai masa baktinya di kepengurusan PM dan NA serta telah memasuki usia pernikahan, banyak kader "Biren" setelah menikah berhenti / tidak aktif dalam kegiatan kegiatan, menggandeng kader – kader muda tersebut dalam kepanitian kegiatan insidental</li> <li>3. Persyarikatan tidak hanya melihat keaktifan muhammadiyahnya saja akan tetapi juga selalu melakukan kontrol keaktifan kepada Pemuda Muhammadiyah, NA dan IPM Antar ortom harus dapat bersinergi dalam kepanitian Bersama, Kaderisasi bukan berhenti pada tataran mendidik akan tetapi juga berlanjut pada penempatan kader yang dididik</li> </ol>

NO	ASPEK	PRM	KEGIATAN/AUM	PENJELASAN SINGKAT
			4. Kepengurusan 40% usia di bawah 40 tahun	4. PRM perlu melibatkan kader muda eks. Pemuda dan Nasyiah untuk turut serta berjuang di dalam kepengurusan persyarikatan. Hal ini akan menghindarkan adanya GAP generasi, yang berpotensi hilangnya kader – kader Muda
6.	Daya Pengaruh dan Penguasaan Media Dakwah	PRM Al-Ummah	memiliki atau memanfaatkan media dakwah atau IT yang terbaru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan proses pembuatan video kemuh. Secara langsung atau recording</li> <li>2. murotal qur'an khusus kader – kader muda muhammadiyah</li> <li>3. Mengirim semua data diatas ke media Youtube, TV MU dan media sosial lainnya</li> <li>4. Membuat konten dakwah grafis</li> <li>5. Membuat Buletin Jum'at 5000 eks. Setiap jumat</li> <li>6. Membuat Banner sebagai media dakwah</li> </ol>

Demikian workshop dari kelompok ranting yang telah dilakukan, kami menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan kurikulum cabang dan ranting ini. Untuk itu mohon bimbingan dan arahan dari Lembaga Penguatan Cabang dan Ranting (LPCR) Pimpinan Pusat Muhammadiyah sehingga setelah workshop tersebut menjadi ajuan kami untuk semakin lebih baik dan berkemajuan, amiin.

Kelompok Ranting

Ketua  
ttd  
PRM Gading

Sekretaris  
ttd  
PRM Nitikan